

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS  
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*(COC)  
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU ‘SS’ UMUR 26 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU  
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan Di Wilayah Kerja  
UPTD Puskesmas Kuta Utara**



**Oleh:**

**NIKADEK SRI SUGIANTI  
NIM. P07124324004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI  
DENPASAR  
2025**

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS  
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)*  
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU ‘SS’ UMUR 26 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU  
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks  
*Continuity Of Care (COC)* Dan Komplementer Program Studi  
Profesi Bidan**

**Oleh:**

**NI KADEK SRI SUGIANTI  
NIM. P071243234004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI  
DENPASAR  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SS' UMUR 26 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU  
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Oleh:

**NI KADEK SRI SUGIANTI**  
NIM. P07124324004

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



**Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb**  
NIP. 198305082005012002

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



**Ni Ketut Somayani, SST., M.Biomed**  
NIP. 196904211989032001904

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU 'SS' UMUR 26 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI  
DENGAN 42 HARI MASA NIFAS

Oleh:

**NI KADEK SRI SUGIANTI**  
NIM. P07124324004

TELAH DI UJI DIHADAPAN

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 13 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1 Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Ketua)

2 Ni Komang Emy Astiti, SKM., M.Keb (Anggota)

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed**  
NIP. 196904211989032001

**MIDWIFERY CARE OF MRS "SS" 26 YEARS OLD  
PRIMIGRAVID FROM 21 WEEKS OF PREGNANCY TO 42  
DAYS CHILDBIRTH**

*Case study held at Working Area of  
Integrated Service Unit Regional  
Health Center Kuta utara  
2025*

**ABSTRACT**

*Comprehensive obstetric services are provided to prevent complications that can threaten the lives of mothers and babies and can reduce maternal and infant mortality rates. This report aims to determine the results of the implementation of continuity of care according to standards in mother "SS" aged 26 years old primigravida from 21 weeks of pregnancy to 42 days of postpartum period. On the third visit, a problem was found, namely back pain and prenatal yoga was given. The first stage of labor lasted for 3 hours and 40 minutes, the second stage lasted 20 minutes from 10 cm dilation until the baby was born. The baby was born at 09.00 WITA with strong cries and active movements. The third stage lasted 10 minutes, the mother had no problems in the fourth stage. There were no problems with the baby during the neonatal visit. Mrs. SS's postpartum period was carried out 4 times, during the first visit the mother felt pain in the birth canal, during the second visit the mother had no complaints. Complementary postpartum care the author taught Mrs. S's husband to do endorphin back massage to increase breast milk production. During the 28-day monitoring, the baby was healthy with no complications. The mother used a 3-month injection of birth control. Continuity of Care midwifery care for Mrs. SS starting from 21 weeks of pregnancy, labor, postpartum, BBL and family planning has been implemented and the mother is included in the low-risk group.*

*Keywords: Pregnancy; Childbirth; Postpartum; Infant; Continuous Comprehensive Midwifery Care*

# **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU ‘SS’ UMUR 26 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus Dilaksanakan Di Wilayah  
Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah  
Puskesmas Kuta Utara  
Tahun 2025

## **ABSTRAK**

Pelayanan kebidanan komprehensif diberikan untuk mencegah komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi serta dapat menurunkan AKI dan AKB. Laporan ini bertujuan mengetahui hasil penerapan *continuity of care* sesuai standar pada ibu “SS” umur 26 tahun *primigravida* dari usia kehamilan 21 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas. Pada kunjungan ketiga telah ditemukan masalah yaitu nyeri punggung dan sudah diberikan *prenatal yoga*. Persalinan kala I berlangsung selama 3 jam 40 menit, kala II berlangsung 20 menit dari pembukaan 10 cm hingga lahirnya bayi. Bayi lahir pada jam 09.00 wita tangis kuat, gerak aktif. Kala III berlangsung 10 menit, Kala IV ibu tidak ada masalah. Pada kunjungan Neonatus tidak ada masalah pada bayi. Masa nifas Ny. SS dilakukan 4 kali dalam kunjungan pertama ibu merasakan nyeri pada jalan lahir, kunjungan kedua ibu sudah tidak mengalami keluhan. Asuhan Komplementer masa nifas penulis mengajari suami Ny. S untuk melakukan endhorpin massage punggung untuk meningkatkan produksi ASI. Selama pemantaun 28 hari Bayi sehat tidak ada komplikasi. Ibu menggunakan KB suntik 3 bulan. Asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. SS yang dimulai dari usia kehamilan 21 minggu, persalinan, nifas, BBL serta KB sudah terlaksana dan ibu termasuk kelompok resiko rendah.

Kata kunci: Kehamilan; Persalinan; Nifas; Bayi; Asuhan Komprehensif Berkesinambungan

## **RINGKASAN LAPORAN KASUS**

Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SS” Umur 26 Tahun Primigravida Dari Usia  
Kehamilan 21 Minggu Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas

Studi Kasus Dilaksanakan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas  
Kuta utara

OLEH : NI KADEK SRI SUGIANTI

Angka Kematian Ibu dan AKB berkaitan erat dengan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan bayi. Periode ini memerlukan perhatian khusus, karena akan menentukan kualitas kehidupan selanjutnya, khususnya bagi bayi yang dikandungnya sehingga asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan sangat diperlukan pada masa ini. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan wewenang seorang bidan yang merupakan ujung tombak dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan kepada perempuan sepanjang siklus kehidupannya.

Pelayanan diberikan secara berkesinambungan untuk mencegah komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi serta diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB. Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar, diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Studi kasus dilakukan pada Ibu “SS” umur 26 tahun primigravida yang berdomisili di Jl. Muding Kelod Kerobokan kaja yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara. Penulisan laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SS” umur 26 tahun Primigravida dari usia kehamilan 21 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

Asuhan pada kehamilan terdapat masalah pada ibu yaitu nyeri pinggang bagian bawah dan kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Pada kehamilan akhir postur ibu menjadi hiperlordosis karena menyesuaikan dengan beban pada perut ibu sehingga ibu akan mengalami nyeri pinggang. Untuk membantu mengurangi keluhan tersebut ibu diberikan asuhan secara komplementer yaitu membimbing ibu melakukan *prenatal yoga* dimana sangat membantu keluhan- keluhan ibu yang akan memasuki kehamilan trimester tiga.

Selain itu penulis memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tanda bahaya pada kehamilan.

Proses persalinan berlangsung fisiologis secara pervaginam tanpa komplikasi. Proses persalinan kala I berlangsung selama 3 jam 40 menit yang dihitung dari pertama ibu datang ke PMB sampai ada tanda-tanda gejala kala II, asuhan persalinan kala I yang diberikan yaitu membantu memenuhi nutrisi ibu seperti makan dan minum, membantu mengurangi nyeri punggung yang dialami ibu selama proses persalinan dengan cara mengajari suami ibu “SS” untuk menggosok punggung searah jarum jam. Kala II ibu “SS” berlangsung selama 20 menit tanpa komplikasi dan tidak melewati garis waspada pada partograf. Persalinan kala III berlangsung selama 10 menit dengan pemberian oksitosin 10 iu segera setelah bayi lahir dan tidak diberikan oksitosin ke dua karena palsenta segera lahir tidak lebih dari 10 menit. Proses IMD pada Ibu “SS” berhasil dilakukan dengan bayi mencapai puting kurang lebih selama 30 menit. Asuhan komplementer yang diberikan saat persalinan yaitu pemberian *massase* punggung untuk pengurangan rasa nyeri saat bersalin. Bayi lahir spontan belakang kepala dengan kondisi segera menangis, gerak aktif dan berjenis kelamin perempuan. Bayi lahir pada tanggal 25 Februari 2025 pukul 09.00 WITA tangis kuat, gerak aktif, dengan berat badan lahir 2,9 gram, LK/LD 32/33 cm, PB: 50 cm. Pada saat persalinan ibu mengalami laserasi perineum grade II, dan sudah dilakukan penjahitan dengan anastesi sehingga laserasi menutup dengan baik. Asuhan persalinan yang diberikan kepada ibu sudah sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN) 60 langkah.

Masa nifas ibu “SS” berlangsung secara fisiologis dan tidak mengalami masalah atau komplikasi pada proses involusi, pengeluaran lochea dan laktasi. Kunjungan nifas pertama di dapatkan keluhan nyeri pada luka jahitan perineum. Keluhan yang dialami ibu “SS” merupakan keluhan yang normal karena efek dari anastesi saat penjahitan sudah hilang, keluhan tersebut dapat dikurangi dengan kompres air hangat, konsumsi obat pereda nyeri asam mefenamat 3x1 dan antibiotik 3x1. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa nifas yaitu mengajarkan ibu melakukan senam kegel dan endorphen massage menggunakan oil lavender untuk meningkatkan produksi ASI ibu. Asuhan kebidanan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan.

Asuhan pada bayi Ny. SS diberikan dari 0-28 hari setelah bayi lahir, dimana asuhan yang diberikan adalah asuhan bayi fisiologis yaitu mengiringkan bayi kemudian memakaikan topi dan meletakkan bayi diatas dada ibu. Pelayanan yang dilakukan sesuai kewenangan bidan untuk menekan angka kematian bayi antara lain dengan melakukan kunjungan lengkap yaitu kunjungan 1 kali pada usia 0-48 jam, kunjungan pada hari ke 3-7 dan kunjungan pada hari ke 8-28, Memberikan suntikan vitamin K, pemberian salep mata, penyuntikan Hbo, selain itu memberikan konseling kepada ibu tentang cara perawatan Bayi Baru Lahir (BBL), serta memberikan penjelasan mengenai tanda bahaya pada BBL, cara menyusui yang benar, pemberian ASI, dan imunisasi.

Keluarga Berencana untuk mengatur jarak dan mencegah kehamilan agar tidak terlalu rapat (minimal 2 tahun setelah melahirkan). Hasil pemeriksaan ibu ingin menjaga jarak kehamilan tetapi tidak minum obat ataupun metode pembedahan dan ibu memutuskan untuk menggunakan kb suntik 3 bulan. Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek. Peneliti melakukan analisa dan interpretasi data yaitu data subjektif dan objektif sehingga dapat ditegakkan diagnosa pada Ny. SS yaitu P1A0 dengan akseptor KB Suntik 3 bulan. Penggunaan KB suntik 3 bulan dengan proses menyusui aman digunakan karena tidak mempengaruhi produksi ASI dan kualitas ASI untuk mencegah kehamilan pada ibu menyusui atau yang baru melahirkan.

Hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SS” umur 26 tahun primigravida dari kehamilan trimester II, proses persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir sampai 42 hari berjalan fisiologis. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus, sehingga ibu dan bayi dalam keadaan sehat. Untuk tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan atau tetap memberikan asuhan kebidanan yang sesuai standar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul **" Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘SS’ UMUR 26 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 21 Minggu Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas "** tepat pada waktunya. Laporan kasus ini disusun dalam rangka menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* dan komplementer. Selama penyusunan laporan kasus ini penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesainya laporan ini, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns., S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar,
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan pembimbing penulisan laporan tugas akhir,
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ni Komang Erny Astiti,SKM.,M.Keb, selaku pembimbing utama dalam penyusunan laporan kasus.
5. Bdn. Ni Nyoman Kusriani, SST Selaku Pembimbing Lapangan Praktek Klinik Asuhan kebidanan .
6. Ibu “SS” dan keluarga yang telah bersedia meluangkan waktu selama pemberian asuhan kebidanan *continuity of care*.
7. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan kasus.

Penulis menyadari bahwa laporan kasus ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan sarandari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan kasus ini.

Kuta Utara, 13 April 2025

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Sri Sugianti  
NIM : P07124324004  
Program Studi : Profesi Bidan  
Jurusan : Kebidanan Tahun Akademik 2024  
Alamat : Jl.Muding Tengah GG pandan harum kerobokan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu 'SS' UMUR 26 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 21 Minggu Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuta utara, 13 April 2025  
ng membuat pernyataan  
  
Ni Kadek Sri Sugianti  
P07124324004



## DAFTAR ISI

|                                                              |      |
|--------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                         | i    |
| HALAMAN JUDUL .....                                          | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                                     | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                      | iv   |
| ABSTRACT .....                                               | v    |
| ABSTRAK .....                                                | vi   |
| RINGKASAN LAPORAN KASUS .....                                | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                                         | xi   |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....                         | xiii |
| DAFTAR ISI .....                                             | xiv  |
| DAFTAR TABEL .....                                           | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                        | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                      | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                      | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                     | 5    |
| C. Tujuan .....                                              | 5    |
| 1. Tujuan umum .....                                         | 5    |
| 2. Tujuan khusus .....                                       | 5    |
| D. Manfaat .....                                             | 6    |
| 1. Manfaat teoritis .....                                    | 6    |
| 2. Manfaat praktis .....                                     | 6    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                | 7    |
| A. Kajian Teori .....                                        | 7    |
| 1. Asuhan kebidanan .....                                    | 7    |
| 2. Asuhan kebidanan continuity of care .....                 | 10   |
| 3. Asuhan Kebidanan Kehamilan .....                          | 11   |
| 4. Asuhan Kebidanan Persalinan .....                         | 35   |
| 5. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, neonatus dan Bayi ..... | 52   |
| 6. Asuhan Kebidanan Nifas .....                              | 62   |
| 7. Asuhan kebidanan keluarga berencana .....                 | 73   |
| B. Kerangka Pikir .....                                      | 75   |

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....                        | 76  |
| A. Informasi Klien atau Keluarga .....                     | 76  |
| B. Data Objekif.....                                       | 82  |
| C. Diagnosa dan Masalah.....                               | 83  |
| D. Penatalaksanaan.....                                    | 83  |
| E. Jadwal Kegiatan .....                                   | 83  |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                          | 88  |
| A. Hasil .....                                             | 88  |
| 1. Penerapan asuhan kebidanan pada kehamilan.....          | 89  |
| 2. Asuhan kebidanan pada masa persalinan/kelahiran.....    | 94  |
| 3. Asuhan kebidanan pada masa nifas.....                   | 104 |
| 4. Penerapan asuhan kebidanan pada dan neonatu.....        | 111 |
| 5. Penerapan asuhan kebidanan keluarga berencana .....     | 118 |
| B. Pembahasan .....                                        | 119 |
| 1. Hasil penerapan asuhan kebidanan kehamilan .....        | 119 |
| 2. Hasil penerapan asuhan kebidanan selama persalinan..... | 125 |
| 3. Hasil penerapan asuhan kebidanan selama masa nifas..... | 129 |
| 4. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi .....        | 131 |
| 5. Hasil penerapan asuhan keluarga berencana .....         | 134 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....                             | 135 |
| A. Simpulan.....                                           | 135 |
| B. Saran.....                                              | 136 |
| DAFTAR PUSTAKA                                             |     |
| LAMPIRAN                                                   |     |

## DAFTAR TABEL

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1 Indeks Masa Tubuh Ibu Hamil.....                             | 21  |
| Tabel 2 Tinggi Fundus Uteri Menurut Usia Kehamilan.....              | 29  |
| Tabel 3 Status Imunisasi TT dan Lama Perlindungan.....               | 30  |
| Tabel 4 Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “SS” .....                     | 64  |
| Tabel 5 Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan.....                    | 78  |
| Tabel 6 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan ..... | 83  |
| Tabel 7 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan/Kelahiran .....  | 89  |
| Tabel 8 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Masa Nifa.....         | 95  |
| Tabel 9 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan dari Baru Lahir.....        | 105 |
| Tabel 10 Hasil Penerapan Asuhan Keluarga Berencana .....             | 118 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Pengumpulan Data

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus(*Informed Consent*)

Lampiran 4 Rencana Kegiatan Penyusunan Kasus

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Partograf

Lampiran 7 Catatan Perkembangan Kala 1